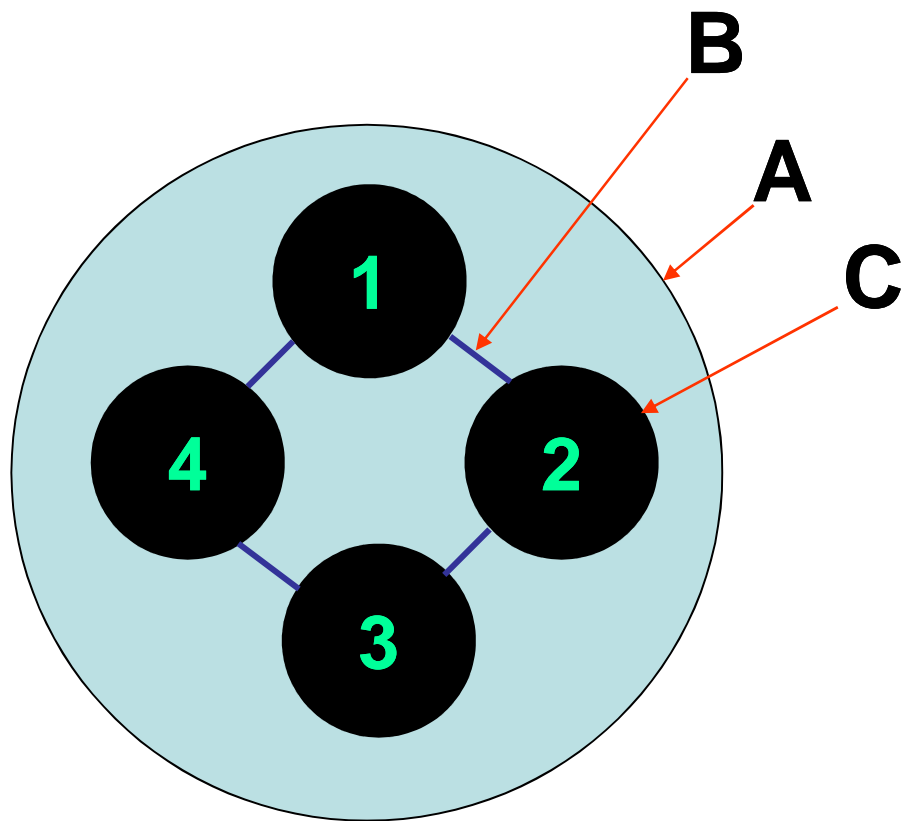


PEMAHAMAN TENTANG MASYARAKAT (DESA)

**Bahan Kuliah:
Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat**

RAVIK KARSIDI

(2007)



THE WHOLE (A)

ADALAH BATASAN-
BATASAN ABSTRAK DAN
ARBITRER YANG
MELINGKUPI SEBUAH
STRUKTUR

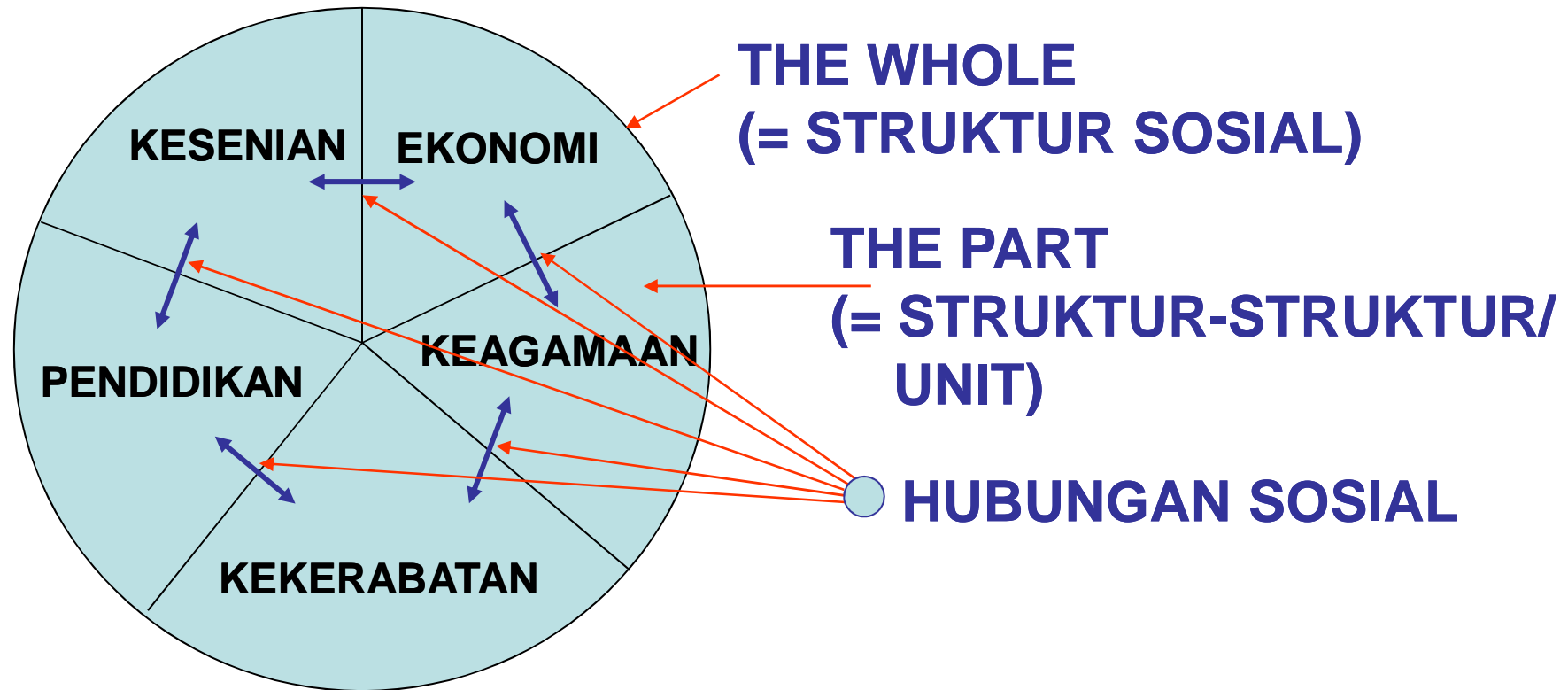
HUBUNGAN SOSIAL (B)

KAITAN (1, 2, 3, 4)

UNIT SOSIAL (C)

UNSUR (1, 2, 3, 4)

THE WHOLE: BATAS-BATAS YANG MELIPUTI DALAM SEBUAH STRUKTUR → KARENA ABSTRAK, MAKA YANG SECARA ADMINISTRASI YANG MUNCUL:



**TUGAS SOSIOLOGI: HANYA MEMPREDIKSI/
KECENDERUNGAN KE ARAH MANA AKAN TERJADI
DAN BAGAIMANA IMPLIKASINYA**

KONSEP-KONSEP PENTING YANG BERKAITAN DENGAN FAKTOR KULTURAL dalam SISTIM SOSIAL,

adalah:

- 1. GAGASAN / IDE**
- 2. NILAI**
- 3. SIKAP MENTAL**
- 4. KEPERCAYAAN**
- 5. *WELTAN SCHAUUNG***
- 6. ETHOS**
- 7. PANDANGAN HIDUP**
- 8. KONFIGURASI KOGNITIF**

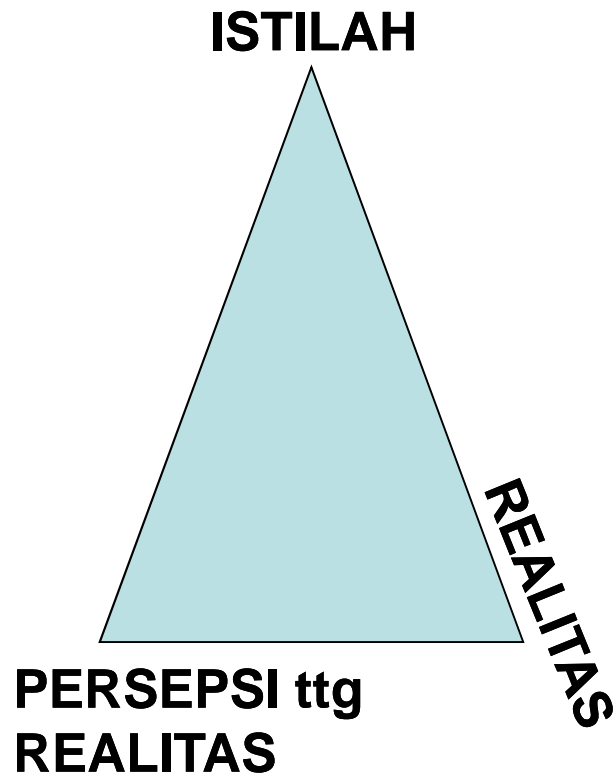
**AMRI MARZALI, PEMBANGUNAN EKONOMI DITINJAU DARI SUDUT
SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI**

KONSEP-KONSEP SOSIAL

KONSEP-KONSEP PENTING YANG BERKAITAN DENGAN KONSEP SOSIAL, adalah:

- 1. STATUS**
- 2. *ROLE***
- 3. NORMA**
- 4. INSTITUSI SOSIAL**
- 5. STRUKTUR SOSIAL**
- 6. ORGANISASI SOSIAL**
- 7. SISTEM SOSIAL**

STRUKTUR SOSIAL = KONSEP YANG ABSTRAK



KELOMPOK SOSIAL

PENGELOMPOKAN YANG TERBANGUN
ATAS DASAR HUBUNGAN SOSIAL
YANG TERPOLA

STRUKTUR SOSIAL

HUBUNGAN YANG TERPOLA ANTAR
UNIT-UNIT SOSIAL (= POLA-POLA
HUBUNGAN SOSIAL YANG NYATA
ANTARA PERSON DENGAN PERSON
DAN ANTAR GROUP DENGAN GROUP

KOMPONEN STRUKTUR SOSIAL

1. UNIT SOSIAL (PART'S) → UNIT
MENJADI SUB STRUKTUR SOSIAL/
SUB SISTEM
2. HUBUNGAN SOSIAL
3. THE WHOLE (KESELURUHAN)

METODE KLASIFIKASI MASYARAKAT (DESA)

1. DARI SISI LINGKUNGAN HUKUM ADAT (Van Vollenhoven)

- ❖ INDONESIA DIBAGI ATAS 19 LINGKUNGAN HUKUM ADAT**
- ❖ KONSEPNYA: ATAS DASAR (*CULTURAL AREA*, istilah dari Franz Bons) ATAU *AUTONOMOUS COMMUNITY***

2. DARI SISI *MODE OF PRODUCTION*/CARA BERPRODUKSI (JB Ave) → (dari yang paling sederhana dan tua ke yang lebih kompleks dan muda)

- KRITERIA:**
- 1. JENIS MATA PENCAHARIAN POKOK**
 - 2. JENIS MATA PENCAHARIAN PELENGKAP**
 - 3. PERALATAN/TEKNOLOGI**

***DIACHRONIS* (BERTAHAP-TAHAP), DARI:**

- 1. MASYARAKAT PERAMU (*FOOD GATHERING*) → TERTUA**
- 2. MASYARAKAT PENCARI IKAN**
- 3. MASYARAKAT PEMELIHARA TERNAK**
- 4. MASYARAKAT PERTANIAN (LADANG BERPINDAH, PERTANIAN LAHAN KERING, PERTANIAN LAHAN SAWAH → IRIGASI, PERTANIAN/PERKEBUNAN KECIL)**
- 5. MASYARAKAT INDUSTRI (TERMUDA)**

LEBIH COCOK UNTUK KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

3. DARI SISI EKOSISTEM (Hildred Geert)

- a) MASYARAKAT DESA DENGAN SISTEM
PERSAWAHAN (contoh: Jawa + Bali)**
- b) MASYARAKAT DESA PESISIR/PANTAI
→ BERORIENTASI DAGANG
(Bugis, Makasar, Aceh)**
- c) MASYARAKAT ASLI (TRIBE) → Dayak**
- d) MASYARAKAT KOTA (Pinggiran, *Slum area*,
Metropolitan)**

4. DARI SISI TIPE SOSIO BUDAYA

(Julian Steward dan Koentjaraningrat dan Clifford Geert)

a) KOENTJARANINGRAT

DESA (4):

- 1) MASYARAKAT DESA TERPENCIL (BERBURU, MERAMU) → PENGARUH ZENDING (IRIAN)
- 2) MASYARAKAT YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH MISI ZENDING (AMBON)
- 3) MASYARAKAT YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA-KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH ISLAM (ACEH, MINANG)
- 4) MASYARAKAT DESA BERCOCOK TANAM PADI SAWAH, PUNYA HUBUNGAN DENGAN PUSAT-PUSAT KERAJAAN/KOTA-KOTA BEKAS JAJAHAN → PENGARUH GELOMBANG PASANG: HINDU – ISLAM – KRISTEN (JAWA, SUNDA, BALI)

KOTA (2):

- 1) PUSAT PEMERINTAHAN → KOTA KECIL
- 2) PUSAT PEMERINTAHAN, PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

b) CLIFORD GEERT

DESA (3):

- 1) MASYARAKAT DESA TERPENCIL (BERBURU, MERAMU) → PENGARUH ZENDING (IRIAN) → YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH MISI ZENDING (AMBON)**
- 2) MASYARAKAT YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA-KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH ISLAM (ACEH, MINANG)**
- 3) MASYARAKAT DESA BERCOCOK TANAM PADI SAWAH, PUNYA HUBUNGAN DENGAN PUSAT-PUSAT KERAJAAN/KOTA-KOTA BEKAS JAJAHAN → PENGARUH GELOMBANG PASANG: HINDU – ISLAM – KRISTEN (JAWA, SUNDA, BALI)**

KOTA (2):

BENTUK BARU CIRI SOSIO BUDAYA NASIONAL YANG SEDANG MUNCUL

TIGA PERSPEKTIF STRUKTUR/ ORGANISASI SOSIAL DESA

1. PERSPEKTIF STRUKTURAL FUNGSIONAL

- a. STRUKTUR ORGANISASI SOSIAL DIPENGARUHI OLEH GENEALOGIS (KEKERABATAN)
→ MISAL: BATAK, MINANG**
- b. HUBUNGAN PATRON-CLIENT
→ MISAL: BUGIS, MAKASAR**
- c. ATAS DASAR PEMILIHAN LAHAN → JAWA**
- d. MULTI KRITERIA: BALI
(UPACARA-UPACARA, ADAT/AGAMA, STRATA,
DAN LAIN-LAIN)**

2. PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL/MORAL EKONOMI (James Scot)

- a. MELIHAT MASYARAKAT DARI MORAL EKONOMINYA, MISAL: MENTALITA, ETOS KERJA, BELIEVE, DLL**
- b. YANG TAMPAK DARI PERILAKU MEREKA, MISAL: FAMILISME, FATALISME, SUBSISTENSI**
- c. MUNCUL ISTILAH: PEASON, FARMER, SHIFTING CULTIVATOR (TANI BERPINDAH)**
- d. ADA “THE SUB CULTURE OF PEASANTRY”**

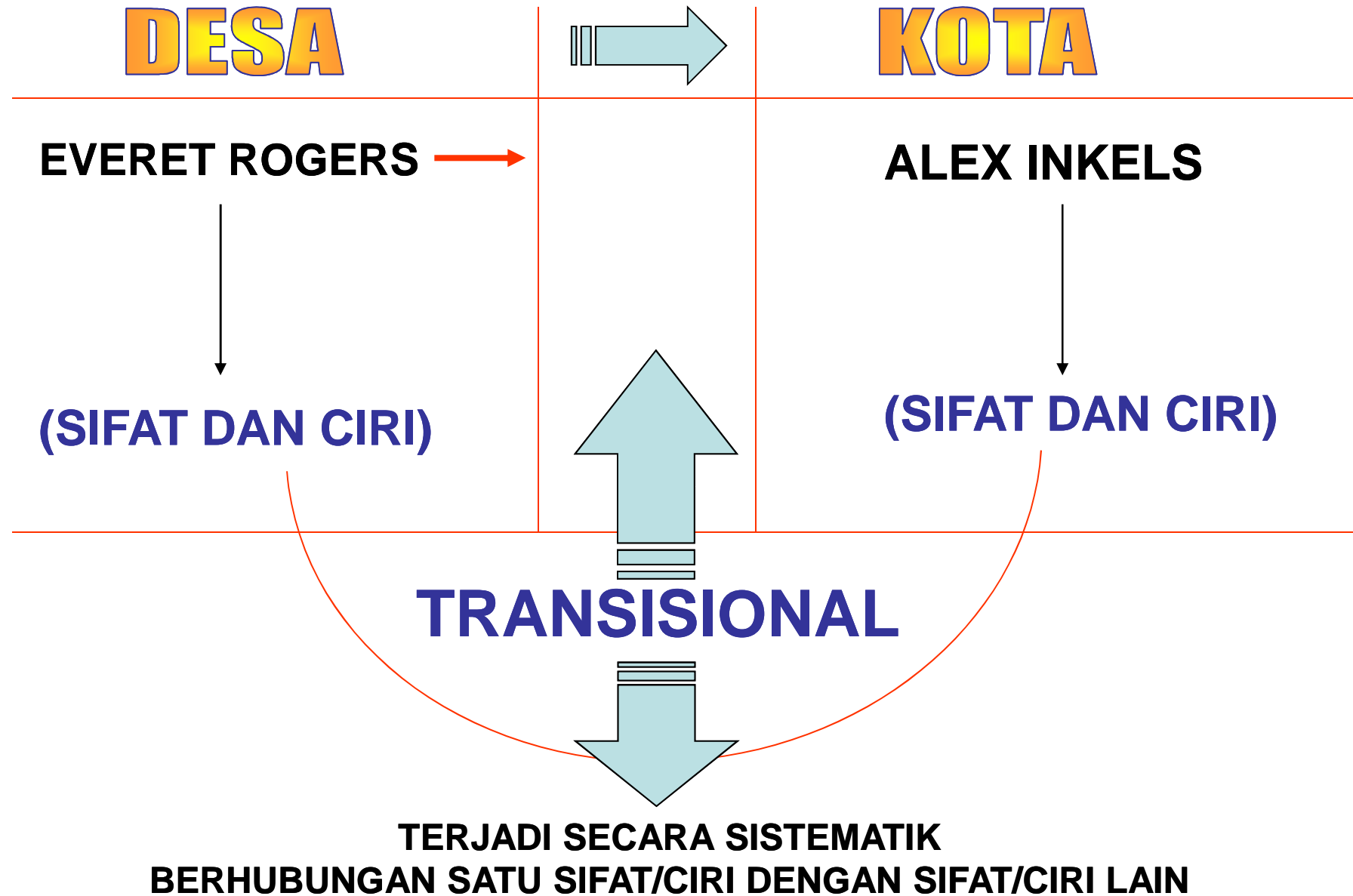
→ MASING-MASING MEREKA MENTALNYA BERBEDA

3. PERSPEKTIF *POLITICAL ECONOMY*

MENGAJI HUBUNGAN DESA - KOTA, KEBIJAKAN-
KEBIJAKAN, HUBUNGAN PEMERINTAH –
MASYARAKAT DESA

MISAL: Weber

DESA	KOTA
- TRADISIONAL	-MODERN
- PATRIMONIAL	-DEMOKRASI/ BIROKRASI
- GEMEINSCHAFT	- GESSELSCHAFT
- SOLIDARITAS ORGANIK	- SOLIDARITAS MEKANIK



TRADISIONAL

MODERN

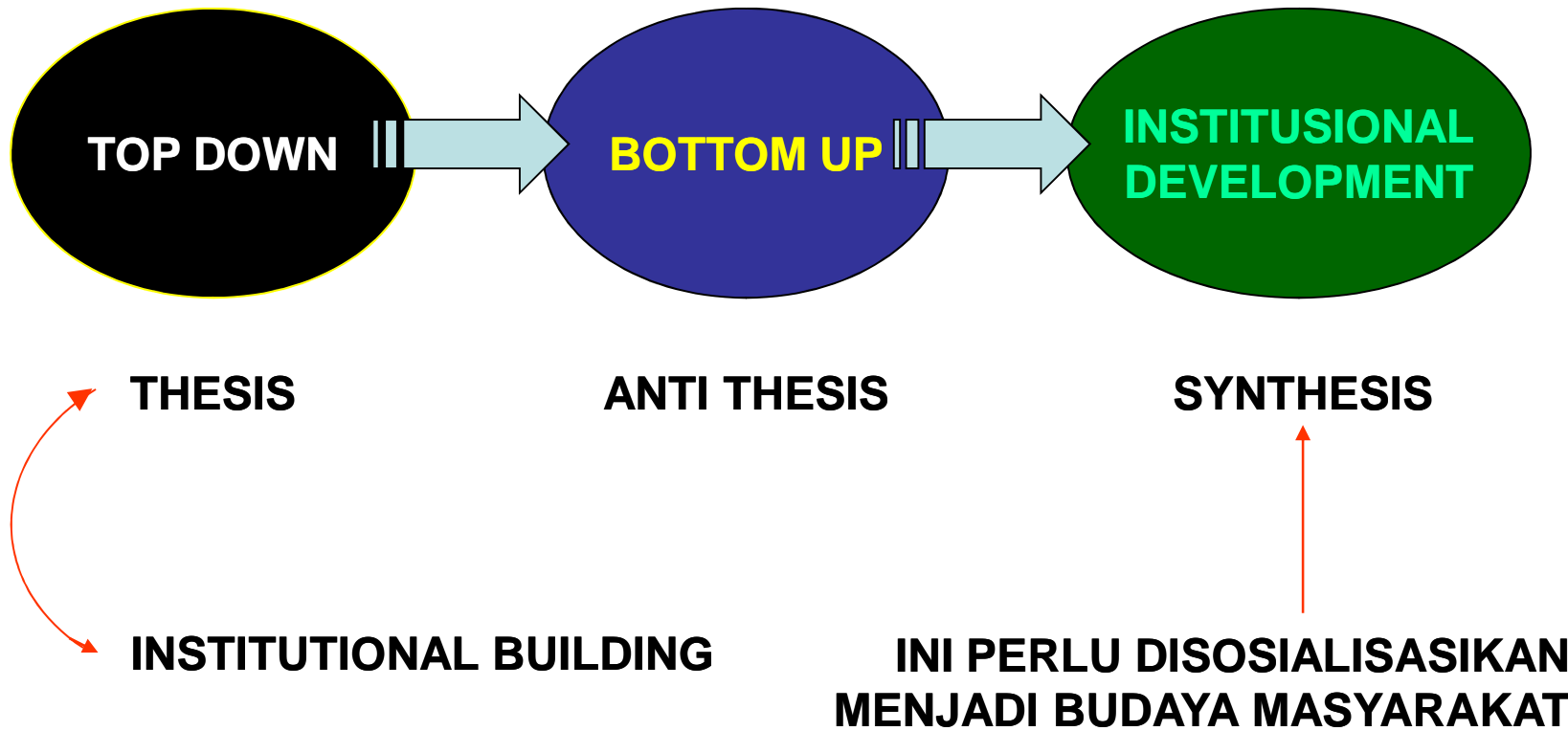
STRUKTUR SOSIAL

ORGANISASI SOSIAL



PERTANYAAN

1. BAGAIMANA ASUMSI PEMERINTAH (PUSAT) TENTANG KONDISI MASYARAKAT PEDESAAN ?
2. MENGAPA PEMERINTAH MEMILIH PENDEKATAN *INSTITUSIONAL BUILDING (TOP DOWN)* BUKAN *BOTTOM UP* ?
3. MENGAPA MASIH SUSAH MENARIK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN ?



PEMBANGUNAN YANG MEMIHAK RAKYAT

(Korten, David C., LSP, Jakarta, 1984, p.9.)

- **PEMBANGUNAN YANG MEMIHAK PADA RAKYAT MERUPAKAN PARADIGMA BARU, YAITU MENEKANKAN NILAI PENTINGNYA PRAKARSA DAN PERBEDAAN LOKAL.**
- **JADI BERBEDA DENGAN PARADIGMA PEMBANGUNAN LAMA YANG LEBIH MEMENTINGKAN PRODUKSI = MENUNDUKKAN KEBUTUHAN RAKYAT DI BAWAH KEBUTUHAN PRODUKSI.**
- **SEDANGKAN PARADIGMA BARU = DENGAN TEGUH BERUPAYA AGAR SISTEM PRODUKSI TUNDUK PADA KEBUTUHAN RAKYAT.
→ MEMANDANG MANUSIA LEBIH MANUSIAWI.**

RURAL POVERTY UNPERCEIVED

(Robert Chambers)

(SALAH PERSEPSI TENTANG KEMISKINAN PEDESAAN)



SALAH PRASANGKA (BIAS)



MENYEBABKAN ASUMSI YANG BERBEDA

TITIK TEMU CHAMBERS DAN INAYATULLAH:

- SAMA-SAMA PENTING MELIHAT KARAKTERISTIK DESA DAN PERBEDAAN-PERBEDAAN YANG ADA DI DALAMNYA
- SAMA-SAMA MELIHAT BESARNYA PENGARUH BIROKRASI SELAMA INI

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

FAKTOR YANG MENGUBAH:

- 1. PENDIDIKAN**
- 2. PEMBANGUNAN (SEKTORAL/
TEKNOLOGI/INDUSTRI/EKONOMI/
POLITIK/BIROKRASI/DAN LAIN-LAIN**
- 3. DIFUSI-INOVASI**
- 4. TEKANAN PENDUDUK**
- 5. PERUBAHAN BUDAYA**
- 6. PERUBAHAN TEKNIS**
- 7. MEDIA MASSA**
- 8. ASPEK SOSIAL LAINNYA**

PRINSIP-PRINSIP DASAR Peberdayaan Masyarakat

1. BELAJAR DARI MASYARAKAT

**2. PIHAK LUAR SEBAGAI
FASILITATOR, MASYARAKAT
SEBAGAI PELAKU**

**3. SALING BELAJAR, SALING
BERBAGI PENGALAMAN**

Contoh Keterkaitan

